

**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH DENGAN DIAGNOSIS
TUBERKULOSIS MELALUI PEMERIKSAAN TCM DI SALAH
SATU RUMAH SAKIT TIPE B KABUPATEN BEKASI**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN BLOOD SUGAR LEVELS AND
TUBERCULOSIS DIAGNOSIS THROUGH TCM EXAMINATION IN
ONE OF THE TYPE B HOSPITALS IN BEKASI REGENCY***

SKRIPSI SARJANA SAINS

Oleh

**MOHAMMAD FAHMI AMINUDDIN
173112620120145**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN UNIVERSITAS NASIONAL

Skripsi, Jakarta, Februari 2025

Mohammad Fahmi Aminuddin

HUBUNGAN KADAR GULA DARAH DENGAN DIAGNOSIS TUBERKULOSIS MELALUI PEMERIKSAAN TCM DI SALAH SATU RUMAH SAKIT TIPE B KABUPATEN BEKASI

viii+20 halaman, 10 tabel, 1 lampiran

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan serius, terutama di daerah dengan angka kejadian tinggi seperti Kabupaten Bekasi. Kadar gula darah yang tidak terkontrol diduga menjadi salah satu faktor risiko yang memengaruhi perkembangan TB. Tes Cepat Molekuler (TCM) merupakan pemeriksaan penunjang dalam penanggulangan TB yang mampu memberikan hasil dalam waktu singkat dan tingkat akurasi yang tinggi serta dapat mendeteksi tingkat resistensi TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar gula darah dengan diagnosis TB melalui pemeriksaan TCM di salah satu rumah sakit tipe B di Kabupaten Bekasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional yang dilakukan pada periode tertentu. Sampel penelitian terdiri dari pasien yang menjalani pemeriksaan TCM dan pemeriksaan kadar gula darah, dengan total sampel sebanyak 298 pasien yang melakukan pemeriksaan pada bulan Januari sampai September 2024. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* test dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian pada *Chi-Square* test menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kadar gula darah dengan hasil TCM ($p\text{-value} = 0,000$), sementara kelompok usia ($p\text{-value} = 0,271$) dan jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,730$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, sedangkan hasil uji regresi didapatkan interaksi antara kadar gula dan jenis kelamin memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil TCM ($p\text{-value} = 0,012$) dan tidak ada pengaruh signifikan interaksi kadar gula dan kelompok umur terhadap hasil TCM ($p\text{-value} = 0,937$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kadar gula darah yang tinggi berhubungan secara signifikan dengan diagnosis TB melalui pemeriksaan TCM. Diharapkan pemangku kepentingan dapat mengembangkan program pengendalian TB yang terintegrasi dengan manajemen kadar gula darah.

Kata Kunci: Gula darah, Kabupaten Bekasi, TCM, Tuberkulosis

Daftar Bacaan: 20 (2015-2024)

Judul Skripsi : HUBUNGAN KADAR GULA DARAH DENGAN
DIAGNOSIS TUBERKULOSIS MELALUI PEMERIKSAAN
TCM DI SALAH SATU RUMAH SAKIT TIPE B
KABUPATEN BEKASI

Nama Mahasiswa : Mohammad Fahmi Aminuddin

Nomor Pokok : 173112620120145



Tanggal Lulus: 25 Februari 2025

Lembar Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Fahmi Aminuddin
NPM : 173112620120145
Judul Skripsi : Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Diagnosis
Tuberkulosis Melalui Pemeriksaan TCM di Salah Satu
Rumah Sakit Tipe B Kabupaten Bekasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dirujuk telah dicantumkan dengan benar.



Jakarta, 3 Maret 2025

Mohammad Fahmi Aminuddin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Hubungan Kadar Gula Darah dengan Diagnosis Tuberkulosis Melalui Pemeriksaan TCM di Rumah Sakit tipe B Kabupaten Bekasi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Biologi pada Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat Kuasa Tuhan Yang Maha Esa, dukungan, bimbingan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Ucapan terimakasih penulis disampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Suprihatin, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dana penelitian, arahan, saran, serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hidayatul Fajri, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si. selaku pembimbing akademik Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional
4. Bapak Dr. Fachruddin M. Mangunjaya, M.Si. selaku Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Biologi Fakultas Biologi dan Pertanian, Konsentrasi Studi Biologi Medik yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada Siti Zharfah yang selalu memberikan bantuan moril, material, arahan dan memberi semangat dan doa untuk keberhasilan pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam bidang ilmu Biologi. Semoga juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat untuk mengembangkan topik serupa. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan.

Jakarta, Maret 2025

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODE PENELITIAN	5
A. Waktu dan tempat penelitian	5
B. Instrumen penelitian	5
C. Cara kerja	6
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil	9
1. Deskripsi data	9
2. Hasil analisis statistik	10
B. Pembahasan	12
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Halaman

Naskah	
Tabel 1. Devinisi Operasional Variabel (DOV)	5
Tabel 2 Frekuensi Kadar Gula Darah	9
Tabel 3 Frekuensi Hasil TCM	9
Tabel 4 Tabel silang Kadar Gula Darah dan Hasil TCM	11
Lampiran	
Tabel Lampiran 1. Master Data Hasil Pemeriksaan TCM	21
Tabel Lampiran 2. Hasil analisis statistik <i>Chi-Square</i> kadar gula darah dan hasil TCM	30
Tabel Lampiran 3. Hasil analisis statistik <i>Chi-Square</i> kelompok umur dan hasil TCM	31
Tabel Lampiran 4. Hasil analisis statistik <i>Chi-Square</i> jenis kelamin dan hasil TCM	31
Tabel Lampiran 5. Pasien TCM Negatif, Sensitif dan Resisten Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel Lampiran 6. Hasil analisis statistik uji regresi kadar gula darah, kelompok umur, jenis kelamin dan hasil TCM.....	31